

## **ABSTRAK**

*Karyawan kontrak dalam bekerja selalu dihadapkan oleh permasalahan-permasalahan (stressor) yang terdapat di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. Disamping hal tersebut, mereka selalu dituntut untuk menunjukkan produktivitas kerja yang tinggi. Oleh karena itu, karyawan kontrak yang bekerja selalu diharapkan agar mampu untuk menanggulangi kondisi stres / menggunakan strategi penanggulangan stres (coping stress).*

*Teori yang digunakan adalah teori coping stress dari Lazarus dan Folkman (1974). Coping stress adalah perubahan kognitif dan tingkah laku yang berkembang terus menerus, untuk mengatasi tuntutan eksternal dan internal yang dinilai sebagai beban, melampaui sumber daya individu atau membahayakan keberadaan dan kesejahteraannya. Terdapat dua jenis coping stress yaitu emotion focused form of coping dan problem focused form of coping. Sedangkan, teori produktivitas kerja yang digunakan adalah teori produktivitas kerja dari Lae-ham dan Wexley (1982). Definisi produktivitas kerja adalah sebuah efektivitas manajemen yang sangat diperlukan dari sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dan manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas dari organisasi tersebut.*

*Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional dengan populasi sebanyak 36 orang karyawan kontrak. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan berdasar pada teori Lazarus & Folkman serta Sedarmayati. Validitas diolah menggunakan Rank Spearman dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada SPSS 11.5. Validitas alat ukur coping stress berkisar antara 0,305-0,708 dengan reliabilitas sebesar 0,883. Sedangkan validitas alat ukur produktivitas kerja berkisar antara 0,301-0,613 dengan reliabilitas sebesar 0,805.*

*Data yang diperoleh diolah dengan uji korelasi Rank Spearman dengan program SPSS 11.5, dan didapat koefisien korelasi untuk emotion focus form of coping dan produktivitas kerja sebesar +0,624. Artinya, setiap variabel coping stress (emotion focus form of coping) meningkat, maka variabel produktivitas kerja akan meningkat. Selain itu, koefisien korelasi +0,486 untuk problem focus form of coping dan produktivitas kerja. Artinya, setiap variabel coping stress (problem focus form of coping) meningkat, maka variabel produktivitas kerja juga akan meningkat.*

*Kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara emotion focus form of coping dan produktivitas kerja pada karyawan kontrak PT "X", Medan. Selain itu terdapat pula hubungan positif yang signifikan antara problem focus form of coping dan produktivitas kerja pada karyawan kontrak PT "X", Medan. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk meneliti seberapa besar pengaruh coping stress terhadap produktivitas kerja karyawan kontrak PT "X", Medan.*

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Judul</b>	
<b>Originalitas</b> .....	i
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	ii
<b>Abstrak</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Daftar Bagan</b> .....	x
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	14
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	15
1.3.1 Maksud Penelitian.....	15
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Kegunaan Penelitian .....	15
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	15
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	16

1.5	Kerangka Pemikiran .....	16
1.5.	Skema kerangka Pikir .....	24
1.6	Asumsi .....	25
1.7	Hipotesis.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....		26
2.1	Defenisi Stres .....	26
2.2	Dampak Dari Stres .....	28
2.3	Pengertian Stres Kerja .....	30
2.4	Sumber - Sumber Stres Kerja .....	30
2.5	Dampak Dari Stres Kerja .....	31
2.6	Strategi Penanggulangan Stres .....	34
2.6.1	Defenisi Strategi Penanggulangan Stres .....	34
2.6.2	Fungsi Strategi Penanggulangan Stres .....	35
2.6.3	Bentuk Strategi Penanggulangan Stres .....	36
2.6.4	Faktor Pendukung Strategi Penanggulangan Stres .....	38
2.6.5	Faktor Penghambat Strategi Penanggulangan Stres .....	40
2.7	Produktivitas .....	40
2.7.1	Konsep Produktivitas Secara Umum .....	40
2.7.2	Produktivitas Kerja .....	43

2.7.2.1	Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja	43
2.8	Definisi Karyawan .....	48
2.8.1	Definisi Karyawan Kontrak .....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		52
3.1	Rancangan Penelitian .....	52
3.2	Bagan Rancangan Penelitian .....	52
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	53
3.3.1	Variabel Penelitian .....	53
3.3.2	Definisi Operasional .....	53
3.3.2.1	Strategi Penanggulangan Stres .....	53
3.3.2.2	Produktivitas Kerja .....	56
3.4	Alat Ukur Penelitian .....	58
3.4.1	Alat Ukur Strategi Penanggulangan Stres .....	58
3.4.2	Alat Ukur Produktivitas Kerja .....	60
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang .....	61
3.4.3.1	Data Pribadi .....	61
3.4.3.2	Data Penunjang .....	61
3.4.4	Validitas dan Releabilitas Alat Ukur .....	67
3.4.4.1	Pengujian Validitas Alat Ukur .....	67

3.4.4.2	Pengujian Releabilitas Alat Ukur .....	68
3.4.4.3	Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	68
3.5	Populasi .....	69
3.6	Teknik Analisis Data .....	69
3.7	Hipotesis Statistik .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>71</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	71
4.1.1	Gambaran Subjek .....	71
4.1.2	Hasil Penelitian .....	71
4.2	Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>79</b>
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80
5.2.1	Saran Teoretis .....	81
5.2.2	Saran Praktis .....	81
<b>Daftar Pustaka .....</b>		<b>82</b>

## **Lampiran**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir .....	24
Bagan 3.1. Skema Rancangan Penelitian .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Mentah Responden Uji Coba Alat Ukur *Coping stress*.
2. Data Mentah Responden Uji Coba Alat Ukur Produktivitas kerja.
3. Data Mentah Responden Pengambilan Data Alat Ukur *Coping stress*.
4. Data Mentah Responden Pengambilan Data Alat Ukur Produktivitas Kerja.
5. Hasil Perhitungan Validitas Alat Ukur *Coping Stress*.
6. Hasil Perhitungan Reliabilitas Alat Ukur *Coping Stress*.
7. Hasil Perhitungan Validitas Alat Ukur Produktivitas Kerja.
8. Hasil Perhitungan Reliabilitas Alat Ukur Produktivitas Kerja.
9. Hasil Perhitungan Korelasi *Emotion Focus Form Of Coping* dan Produktivitas Kerja.
10. Hasil Perhitungan Korelasi *Problem Focus Form Of Coping* dan Produktivitas Kerja.
11. Alat Ukur Penelitian.
12. Kisi-kisi Alat Ukur.